



WASPADA PD3I !!!
"PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI"

AYO LAPOR! DIFTERI



Difteri adalah penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheria* yang dapat menyerang semua usia dan mengakibatkan sesak nafas bahkan kematian. Cara penularannya melalui percikan ludah saat batuk, bersin, dan bicara, serta penggunaan alat makan minum bersama.

Imunisasi DPT-HB-Hib lengkap sesuai jadwal pada bayi dan anak usia bawah 2 tahun, imunisasi DT dan Td pada anak usia sekolah dasar, imunisasi Td pada wanita usia subur (berdasarkan penapisan)

Pencegahan Difteri

Segera hubungi dan periksakan ke petugas kesehatan setempat

JIKA MENEMUKAN SESEORANG YANG MEMILIKI GEJALA:



1
Nyeri menelan



2
Demam/ tanpa demam



3
Terlihat selaput putih dalam tenggorokan



4
Leher bengkak

**Hubungi Petugas Surveilans Puskesmas Buayan
Tika Dwi Cahyani, S.KM. (083 863 083 320)**



**WASPADA
PD3I !!!**
"PENYAKIT YANG DAPAT
DICEGAH DENGAN IMUNISASI"

AYO LAPOR! PERTUSIS



Pertusis (batuk 100 hari) atau batuk rejan adalah penyakit yang disebabkan oleh bakteri. Jika tidak ditangani dapat menimbulkan komplikasi: sesak nafas, perdarahan pada mata, dan malnutrisi. Cara penularannya melalui percikan ludah saat batuk, bersin dan bicara.

1. Imunisasi DPT-HB-Hib lengkap sesuai jadwal pada bayi dan anak usia bawah 2 tahun.
2. Lakukan protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, dan menjaga jarak.

**Pencegahan
Pertusis**



Segera hubungi dan periksakan ke petugas kesehatan setempat jika menemukan anak dengan gejala batuk yang keras secara terus menerus, diawali tarikan napas panjang lewat mulut seperti bunyi melengking dan terkadang disertai muntah setelah batuk.

**Hubungi Petugas Surveilans Puskesmas Buayan
Tika Dwi Cahyani, S.KM. (083 863 083 320)**



WASPADA PD3I !!!

"PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI"

TETANUS NEONATORUM

AYO LAPOR!

Tetanus Neonatorum adalah penyakit yang disebabkan oleh bakteri yang mengenai bayi baru lahir. cara penularannya melalui proses persalinan, pemotongan dan perawatan tali pusat yang tidak bersih.

GEJALA

1. Kesulitan menyusu/ minum
2. mulut mencucu
3. kejang
4. kaku

Cegah Tetanus Neonatorum dengan:



Melakukan persalinan di fasilitas kesehatan



Merawat tali pusat dengan bersih sesuai arahan petugas kesehatan



Memeriksa bayi baru lahir ke fasilitas kesehatan sesuai jadwal



Mendapatkan imunisasi DPT-HB-Hib pada bayi dan bawah dua tahun, imunisasi Dt dan Td pada anak usia sekolah dasar / sederajat dan imunisasi Td bayi wanita usia subur (berdasarkan penapisan)

Segera hubungi petugas kesehatan terdekat jika menemukan:

1. bayi baru lahir yang sulit menyusu/minum disertai mulut mencucu dan kejang atau kaku
2. bayi baru lahir yang meninggal yang tidak diketahui penyebabnya.



**Hubungi Petugas Surveilans Puskesmas Buayan
Tika Dwi Cahyani, S.KM. (083 863 083 320)**



WASPADA PD3I !!!
"PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI"

AYO LAPOR! CAMP RUBELA



Apa itu Campak-Rubela?

Penyakit yang disebabkan oleh virus Campak dan Rubela.

Bagaimana cara penularannya?

Melalui percikan ludah penderita pada saat batuk, bersin, dan bicara

Apa gejalanya?

Demam dan bintik kemerahan

Bagaimana pencegahannya?

1. Imunisasi Campak-Rubela sesuai jadwal pada usia 9 bulan dan 18 bulan serta usia sekolah kelas 1 SD/ sederajat
2. Makan makanan bergizi
3. Pemberian Vitamin A pada anak dengan gejala Campak-Rubela
4. Jauhkan penderita dari ibu hamil

Komplikasi apabila tidak segera ditangani



Campak

1. Diare
2. Radang paru
3. Radang otak
4. Kebutaan
5. Gizi buruk
6. Kematian



Rubela

Jika mengenai ibu hamil dapat menyebabkan keguguran, bayi lahir mati, kecacatan pada bayi yang dilahirkan, kelainan jantung, kelainan mata, ketulian dan keterlambatan tumbuh kembang.

Segera hubungi Tika Dwi Cahyani, S.KM. (083 863 083 320) dan periksakan ke petugas kesehatan setempat jika menemukan seseorang (semua usia) dengan gejala demam dan bintik-bintik kemerahan.



**WASPADA
PD3I !!!**
"PENYAKIT YANG DAPAT
DICEGAH DENGAN IMUNISASI"

AYO LAPOR! POLIO



Polio adalah penyakit yang sangat berbahaya karena dapat menyebabkan kelumpuhan dan cacat seumur hidup. salah satu gejala polio adalah lumpuh layuh.

Lumpuh layuh adalah semua kelumpuhan yang terjadi secara mendadak dan bersifat layuh atau lemas pada anak usia dibawah 15 tahun. Cara penularan polio melalui air atau makanan yang tercemar oleh tinja yang mengandung virus polio.

Bagaimana pencegahannya?

1. Imunisasi Polio (tetes dan suntik) lengkap sesuai jadwal pada bayi
2. Cuci tangan pakai sabun dan bilas dengan air bersih
3. Stop BAB sembarangan

Jadwal Imunisasi Polio

USIA	JENIS IMUNISASI
1 bulan	Imunisasi polio tetes (OPV 1)
2 bulan	Imunisasi polio tetes (OPV 2)
3 bulan	Imunisasi polio tetes (OPV 3)
4 bulan	Imunisasi polio tetes (OPV 4) dan polio suntik (IPV1)

Segera hubungi petugas kesehatan

Jika menemukan anak usia di bawah 15 tahun:

1. dengan gejala lumpuh/layuh/lemah atau keterbatasan gerak
2. muncul secara mendadak atau tiba-tiba

**Hubungi Petugas Surveilans Puskesmas Buayan
Tika Dwi Cahyani, S.KM. (083 863 083 320)**